



Article

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja (Palatino Linotype, Bold, 18pt, Huruf Pertama Kapital di Setiap Kata)

Safitri Wulandari^{1*}, Astri wulandari² (Palatino Linotype, Bold, 10pt, nama ditulis lengkap tanpa singkatan, diberi nomor indikasi nama lembaga/instansi penulis)

- 1 Program Studi Kebidanan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Palatino Linotype, 8pt)
 - 2 Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro (Palatino Linotype, 8pt)
- * Correspondence: triwulandari25@gmail.com (Palatino Linotype, 8pt)

Abstrak: (Abstrak pada jurnal ini terdiri dari 2 versi (Indonesia dan Inggris), kisaran 150-300 kata, huruf Palatino Linotype, font 9 pt, terstruktur terdiri dari Latar belakang, Metode, Hasil, dan Simpulan, semua Semua ditulis dengan huruf Palatino Linotype, font 9 pt)

Latar belakang: Latar belakang merupakan narasi dalam 1 paragraf yang memuat latar belakang permasalahan (satu/dua kalimat dengan data inti kuantitatif/angka) secara singkat, padat dan jelas serta mencakup tujuan penelitian. **Metode:** Metode menjelaskan tentang jenis dan rancangan penelitian, kapan penelitian dilakukan serta pengolahan dan analisis datanya. **Hasil:** Hasil penelitian meliputi semua temuan yang dihasilkan dalam sebuah penelitian baik secara deskriptif maupun analisis secara bivariate ataupun multivariate. **Simpulan:** Jawaban atas tujuan penelitian.

Kata kunci: Lingkungan, Kesehatan, Sanitasi (Memuat kata-kata pokok, dibatasi 3 kata dan dipisahkan dengan tanda koma (,) dengan Palatino Linotype, font 9 pt)

ABSTRACT (Abstract in this journal consists of 2 versions (Indonesian and English), 150-300 words range, Palatino Linotype, font 9 pt, structured consisting of background, method, result, and conclusion, the English version is in italics) A single paragraph of about 300 words maximum. For research articles, abstracts should give a pertinent overview of the work. We strongly encourage authors to use the following style of structured abstracts, but without headings:

(1) **Background:** Place the question addressed in a broad context and highlight the purpose of the study; (2) **Methods:** briefly describe the main methods or treatments applied; (3) **Results:** summarize the article's main findings; (4) **Conclusions:** indicate the main conclusions or interpretations. The abstract should be an objective representation of the article and it must not contain results that are not presented and substantiated in the main text and should not exaggerate the main conclusions.

Keywords: keyword 1, keyword 2, keyword 3, keyword 4 (List four to ten pertinent keywords specific to the article yet reasonably common within the subject discipline.)

Citation: Wulandari,

S. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja" Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat, vol. 4, no. 1, Jan. 2024. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2024.21701>*tidak perlu diisi

Received: *tidak perlu diisi

Accepted: *tidak perlu diisi

Published: *tidak perlu diisi



Copyright: © 2024 by the authors. Universitas Diponegoro. Powered by Public Knowledge Project OJS and Mason Publishing OJS theme.

1. Pendahuluan (Palatino Linotype, font 10 pt, Bold Capitalize Each Word)

Template ini dirancang untuk membantu Anda dalam mempersiapkan naskah Anda; itu adalah representasi yang tepat dari format yang diharapkan oleh editor. Untuk menggunakan template ini, silahkan saja Save As untuk dokumen Anda, lalu

copy dan paste dokumen Anda di sini. Pekerjaan tidak seharusnya dipublikasikan atau dikirimkan untuk publikasi di tempat lain. (Palatino Linotype, font 10 pt, 1 spasi)

Naskah artikel ditulis dengan huruf Palatino Linotype, font 10 pt, spasi 1. Naskah ditulis dengan layout: ukuran kertas A4. Dalam satu paragraf atau alinea minimal terdiri dari 2 kalimat (kalimat pokok dan kalimat penjelas). Bagian pendahuluan memuat permasalahan penelitian, landasan teori secukupnya, hasil artikel review, identifikasi faktor-faktor yang diduga terkait (faktor risiko) terhadap masalah yang terjadi. Pada bagian akhir pendahuluan penulis perlu menyatakan secara jelas tujuan dari penelitian yang dilakukan. Sistem sitasi yang digunakan dalam jurnal ini adalah sistem Vancouver (numbering). Sebagai contoh: dapat dilihat deskripsi di bawah ini. Ketentuan naskah meliputi **Pendahuluan, Materi dan Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan, Ucapan Terima Kasih dan Referensi.**

2. Material dan Metode (Palatino Linotype, font 10 pt, Capitalize Each Word)

Pada bagian ini memuat jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data atau pengukuran variabel, metode pemeriksaan laboratorium (bila ada), teknik analisis data. Bila ada, pada akhir bagian ini bisa disebutkan nomor dan institusi yang mengeluarkan surat ethical clearance penelitian. Berikut contoh bagian materi dan metode.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan case control (kasus kontrol). Populasi adalah semua penduduk yang berdomisili di Kecamatan X yang telah diperiksa di laboratorium dengan metode pemeriksaan tertentu dan dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Daerah. Sampel pada kelompok kasus adalah orang yang tinggal di wilayah Kecamatan X yang dipilih dengan teknik simple random sampling berdasarkan jumlah minimal yang diperoleh dari perhitungan sampel minimal dengan menggunakan rumus Slovin. Kelompok kontrol adalah orang yang tinggal di wilayah Kecamatan X yang dinyatakan menderita penyakit tertentu dengan diagnosa medis dan kelompok kontrol adalah orang yang memenuhi persyaratan tertentu di wilayah yang studi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi logistik.

3. Hasil (Palatino Linotype, font 10 pt, Capitalize Each Word)

Bagian hasil memuat hasil-hasil temuan penting penelitian yang dideskripsikan secara naratif. Interpretasi data hasil penelitian perlu diinterpretasikan sehingga menjadi informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Narasi pada bagian ini harus mencakup semua variabel yang menjadi interest dalam penelitian. Pengolahan data bisa dituangkan dalam bentuk tabel atau gambar sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Pengujian hipotesis perlu menyebutkan uji statistik apa yang dipakai dalam analisis dan menuliskan hasilnya sesuai dengan kaidah-kaidah statistika secara konsisten.

Bila pada narasi artikel diselipkan data dalam bentuk tabel maka: 1) judul tabel berada di atas tabel dengan alignment left (Bold), format tabel hanya terdiri dari garis horizontal, judul kolom-judul baris dan data dalam sel boleh dengan font 8 bila terlalu padat. Dalam narasi harus menunjukkan rujukan tabel (misal:dapat dilihat pada Tabel 1). Contoh visualisasi tabel seperti berikut.

| No | Nama penulis/ jurnal | Jumlah sampel | Design | Hasil penelitian/kesimpulan | Nilai value |
|----|---|--------------------|----------------------------|---|-------------|
| 1. | Jenis dukungan sosial pada remaja dengan kehamilan tidak diinginkan | 10 dukungan sosial | Scoping review | Hasil artikel yang terfokus digunakan dalam studi literatur | 46% |
| 2. | Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan | 4 orang | Pendekatan fenomenologi | Hasil dari review artikel pada bulan december 2020 january 2021, dengan 4 orang | 19,6% |
| 3. | Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja | 4 review jurnal | Scoping review | Hasil yang didapat dari beberapa artikel adanya pengaruh | |
| 4. | Kehamilan tidak diinginkan diusia remaja | 5 remaja | Pendekatan fenomenologi | Hasil yang didapat dari beberapa artikel data yang diketahui yaitu umur dan pendidikan terakhir | 10,9% |
| 5. | Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kehamilan | 30 orang | Pendekatan cross sectional | Dari hasil review artikel usia 15-17 12 orang Usia 18-19 18 orang. | 77,2% |
| 6. | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kehamilan | 67 remaja putri | Cross sectional | Hasil dari beberapa artikel ini sebagian besar remaja madya | 17,2% |

Tabel 2. Hasil analisa statistik hubungan variabel bebas dengan variable terikat di Kecamatan X tahun 2020 (Palatino Linotype, 9 pt, rata kiri, 1 spasi, baris kedua menjorok ke kanan)

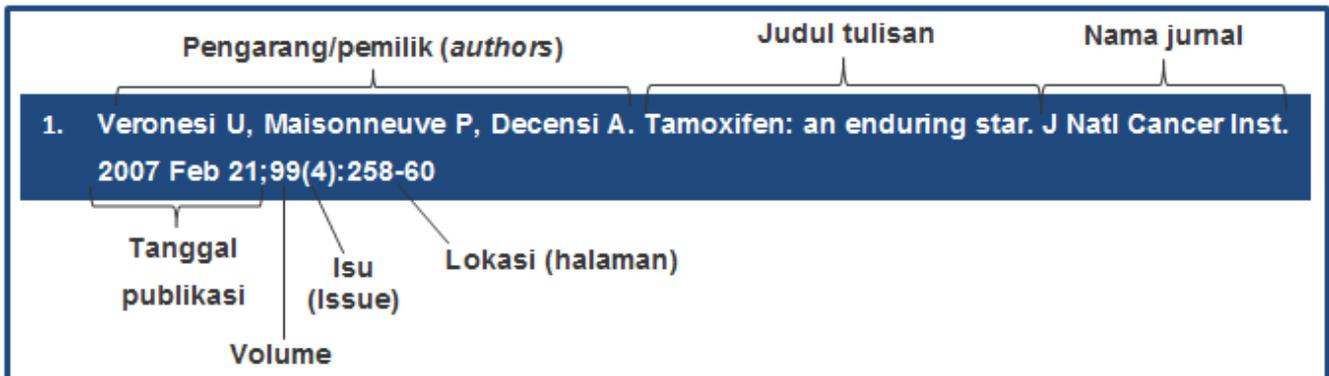
| No | Variabel | Kasus | Kontrol | p-value | OR | 95 % CI | |
|------------|-------------|------------|------------|---------|-------|---------|--------|
| | | n= 50 | n= 50 | | | Lower | Upper |
| Variabel 1 | | | | | | | |
| 1 | Ya | 28 (56,0%) | 16 (32,0%) | 0,0001* | 1,115 | 1,087 | 10,341 |
| | Tidak | 22 (44,0%) | 34 (68,0%) | | | | |
| Variabel 2 | | | | | | | |
| 2 | Baik | 16 (32,0%) | 28 (56,0%) | 0,045* | 1,264 | 1,003 | 6,734 |
| | Kurang Baik | 34 (68,0%) | 22 (44,0%) | | | | |
| Variabel 3 | | | | | | | |
| 3 | Ya | 24 (48,0%) | 10 (20,0%) | 0,125 | 0,921 | 0,005 | 1,987 |
| | Tidak | 26 (52,0%) | 40 (80,0%) | | | | |
| Variabel 4 | | | | | | | |
| 4 | Baik | 10 (20,0%) | 24 (48,0%) | 0,067 | 0,975 | 0,859 | 4,975 |
| | Kurang Baik | 40 (80,0%) | 26 (52,0%) | | | | |
| Variabel 5 | | | | | | | |
| 5 | Ya | 15 (30,0%) | 20 (40,0%) | 0,049* | 1,976 | 1,001 | 1,149 |
| | Tidak | 35 (70,0%) | 30 (60,0%) | | | | |

Ket : * (signifikan) (Palatino Linotype, 8 pt)

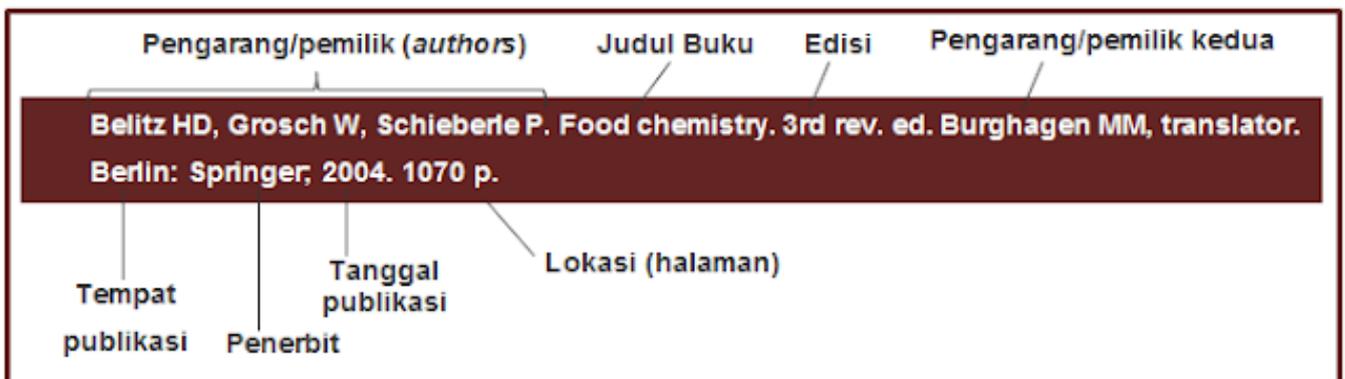
Data pada tabel perlu diinterpretasikan dalam bentuk narasi secara singkat terkait dengan gambaran umum dalam table yang disajikan. Tidak perlu semua data yang ada di dalam table ditulis dalam bentuk narasi, hanya kesimpulan tabel saja yang dibuat narasi dan akan dilakukan pembahasan.

Setiap menuliskan hasil penelitian dalam naskah ini wajib dilakukan pembahasan secara langsung dan tidak terpisah dengan hasilnya. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan landasan teori dan artikel lain yang sejenis. Setiap pembahasan yang mensitasi artikel orang lain harus menulis sumber rujukkannya dengan sistem Vancouver (penomoran).

Dalam membuat sitasi baik dari buku maupun artikel jurnal secara umum dengan style Vancouver dapat dilakukan dengan cara di bawah ini:



Gambar 1. Cara dalam Mensitasi Artikel Jurnal (rata tengah, Palatino Linotype, 9 pt)



Gambar 2. Cara dalam Mensitasi Buku (rata tengah, Palatino Linotype, 9 pt)

4. Pembahasan (Palatino Linotype, font 10 pt, Capitalize Each Word)

Hal yang ingin Anda sampaikan adalah rangkuman dari temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian, yang harus didukung oleh data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah hasil analisis dan interpretasi data, yang dijelaskan secara ilmiah termasuk mengapa hal itu terjadi, tren variabel tersebut, dan bagaimana itu menjawab hipotesis penelitian. Anda juga diminta untuk membandingkan hasil penelitian Anda dengan penelitian lain yang memiliki topik yang hampir sama, serta memberikan implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian tersebut.

Ini adalah tugas yang melibatkan analisis mendalam dan interpretasi ilmiah, yang memerlukan pemahaman yang kuat tentang konsep dan fenomena yang terlibat dalam penelitian. Selain itu, Anda perlu menggabungkan hasil penelitian Anda dengan literatur ilmiah yang relevan untuk memberikan konteks yang tepat dan pemahaman yang lebih dalam tentang signifikansi temuan Anda. Jika Anda memiliki data spesifik atau topik penelitian tertentu yang ingin Anda bahas, saya akan dengan senang hati membantu Anda dengan lebih rinci.

5. Kesimpulan (Palatino Linotype, font 10 pt, Capitalize Each Word)

Kesimpulan merupakan jawaban atas tujuan dalam sebuah penelitian. Simpulan ditulis dalam bentuk paragraf (bukan nomor nomer). Bila simpulan terdiri dari beberapa poin maka ditulis dalam narasi, sebagai contoh: Penelitian ini menyimpulkan: 1) simpulan pertama, 2) simpulan kedua dan seterusnya.

6. Ucapan Terima Kasih (Palatino Linotype, font 10 pt, Capitalize Each Word)

Pada bagian ini ucapan terima kasih, penulis diperkenankan untuk mengosongi jawaban.

Semua rujukan yang diacu dalam teks artikel harus didaftarkan dalam referensi. Referensi memuat pustaka referensi yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah) yang diterbitkan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel memuat paling sedikit 10 (sepuluh) referensi bibliografi. Ketentuan dalam penulisan bibliografi dalam referensi menggunakan style Vancouver, dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Bibliografi yang dicantumkan dalam naskah hanya bibliografi yang dirujuk saja, 2) Rujukan pada buku dengan struktur: nama penulis, judul buku edisi (bila ada, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit,3) Rujukan dari Jurnal Ilmiah dengan struktur: nama penulis, judul artikel, nama jurnal, bulan-tahun terbit, volume, nomer (issue) dan halaman artikel yang dirujuk. 4) Jumlah daftar Pustaka minimal 25 referensi. Daftar pustaka minimal 50 % berasal dari artikel jurnal. Disarankan dalam penulisan referensi dapat menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero, atau lainnya. **Contoh:**

Referensi (Palatino Linotype, font 10 pt, Capitalize Each Word)

1. World Health Organization. Global programme to eliminate lymphatic filariasis. Geneva, Switzerland; 2013. **(mengutip dari BUKU)**
2. World Health Organization. The regional strategic plan for elimination of lymphatic filariasis 2010-2015. India; 2010. **(mengutip dari BUKU)**
3. Peraturan Kemenkes RI. Nomor 94 tentang penanggulangan Filariasis. Jakarta; 2014. **(mengutip dari BUKU)**
4. Dinkes Provinsi Kalimantan Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Pontianak; 2014. **(mengutip dari BUKU)**
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman program eliminasi filariasis di Indonesia, Epidemiologi filariasis. Ditjen PPM & PL. Jakarta; 2012. **(mengutip dari BUKU)**
6. Sapada IE, Anwar C. Environmental and socioeconomic factors associated with cases of clinical filariasis in Banyuasin District of South Sumatra, Indonesia. International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine and Public Health 2015, 7(6):132-140. **(mengutip dari ARTIKEL JURNAL)**
7. Emmanuel C, Uttah. House type and demographic risk factors for sustained endemic filariasis in Sout-Eastern Nigeria. Pacific Journal of Medical Sciences 2013, 11(2): 12-21. **(mengutip dari ARTIKEL JURNAL)**
8. Wulandhari SA, Pawenang ET. Analisis spasial aspek kesehatan lingkungan dengan kejadian filariasis di Kota Pekalongan. Unnes Journal of Public Health 2017, 6(1): 59-67. **(mengutip dari ARTIKEL JURNAL)**